

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehidupan adalah perjalanan panjang yang akan membawa perubahan pada setiap individu yang mengalaminya. Terjadinya perubahan fisik maupun cara berpikir seseorang akan terjadi seiring berjalannya waktu dan sepanjang rentang hidupnya. Tidak hanya itu, kemampuan untuk terus menghidupi baik diri sendiri maupun orang lain pun akan berubah dan terus menurun. Indonesia adalah salah satu negara yang tentu akan mengalami peningkatan populasi kelompok orang lanjut usia secara signifikan.

Berdasarkan data yang dipaparkan Badan Pusat Statistik, akan terjadi peningkatan presentase hingga 25 persen bagi kelompok masyarakat usia lanjut diatas 65 tahun di tahun 2050. Tentunya peningkatan presentase jumlah penduduk lansia ini juga meningkatkan jumlah tanggungan penduduk usia produktif terhadap masyarakat kelompok lansia terutama menggantungkan masa tuanya pada orang usia produktif akibat keterbatasan fisik. Secara umum, kelompok orang usia lanjut seharusnya mampu dirawat oleh keluarga dan anak-anaknya, tetapi pada kenyataannya tidak semua keluarga berada dalam kondisi ekonomi yang terbelang mampu atau masuk dalam kelompok miskin.

Tabel 1.1
Jumlah penduduk Miskin di Provinsi DKI Jakarta Periode 2019-2021

No	Tahun	Jumlah
1	2021	501,92

2	2020	480,86
3	2019	365,55

Sumber: Jakarta.bps.go.id (Diakses pada 20 Februari 2023)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika, jumlah penduduk miskin di DKI Jakarta terus meningkat dimana pada tahun 2019 terdapat 365,55 ribu penduduk miskin, kemudian meningkat pada tahun 2020 menjadi 480,86 ribu dan meningkat kembali di tahun 2021 menjadi 501,92 ribu.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2004 Pasal 3 Ayat (1) tentang Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia telah diatur mengenai kebutuhan lansia yang nyatanya belum dapat terpenuhi karena tidak seimbangnya peningkatan jumlah lanjut usia dengan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial bagi lansia yang ada saat ini. Peningkatan jumlah lansia dan pelayanan bagi lansia yang tidak dapat dimaksimalkan berdampak pada kemampuan lansia dalam menikmati masa tua nya dalam keadaan yang kurang layak.

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.¹ Pembangunan kesejahteraan sosial ini menjadi bagian tak terpisahkan dari pembangunan nasional dimana pembangunan kesejahteraan sosial berperan aktif dalam

¹ Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia. Hal ini karena pada prinsipnya konstruksi pembangunan kesejahteraan sosial terdiri atas serangkaian aktivitas yang direncanakan untuk memajukan kondisi kehidupan manusia melalui koordinasi dan keterpaduan antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam upaya penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam mengatasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menjadi kerangka kegiatan yang utuh, menyeluruh, berkelanjutan dan bersinergi, sehingga kesejahteraan sosial masyarakat lambat laun dapat meningkat. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dapat dilihat di tabel bawah ini:

Tabel 1.2
Jumlah Lansia Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

No.	Tahun	Jumlah Fakir Miskin	Jumlah Lansia Terlantar
1.	2021	17.254	210
2.	2020	17.254	107
3.	2019	-	118

Sumber : <https://jakarta.bps.go.id/> (Diakses pada 20 Februari 2023)

Berdasarkan data yang bersumber dari website Jakarta.bps.go.id terjadi kenaikan jumlah kelompok lanjut usia Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dalam tiga tahun terakhir dimana kenaikan tersebut meningkat Dari 118 pada tahun 2019, kemudian tahun 2020 menurun menjadi 108 kemudian 2021 meningkat menjadi sebesar 210.

Hal ini masuk dalam salah satu permasalahan sosial di Indonesia dan tentunya menjadi tugas besar bagi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menekan angka kemiskinan terutama

kelompok orang lanjut usia. Selain itu, dalam UU No. 13 Tahun 1998 juga dijelaskan bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas upaya perwujudan peningkatan kesejahteraan sosial bagi kelompok orang lanjut usia, terlebih pada kelompok orang lanjut usia yang sudah tidak potensial dan tidak berdaya dalam menafkahi dirinya serta menggantungkan dirinya pada orang lain.

Tabel 1.3
Jumlah Penduduk Kelompok Lanjut Usia di DKI Jakarta Dalam Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Usia 60+
1	2021	998.390
2	2020	942.800
3	2019	907.738

Sumber: jakarta.bps.go.id (Diakses pada 29 September 2022)

Berdasarkan data yang bersumber dari website Jakarta.bps.go.id terjadi kenaikan jumlah kelompok lanjut usia dalam tiga tahun terakhir dimana kenaikan tersebut meningkat 5 persen sampai dengan 12 persen setiap tahunnya. Hal ini menjadi salah satu pertanyaan apakah program-program bantuan yang diadakan oleh pemerintah mampu setidaknya meningkatkan kesejahteraan lansia dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya.

Tabel 1.4
Persentase Lansia Penerima Bantuan Kartu Lansia Jakarta di DKI Jakarta

Kabupaten/Kota	Jumlah (%)
Kepulauan Seribu	35,62
Jakarta Selatan	2,50

Jakarta Timur	16,88
Jakarta Pusat	23,75
Jakarta Barat	9,38
Jakarta Utara	11,88
DKI Jakarta	100,00

Sumber: Jakarta.bps.go.id (Diakses pada 20 Februari 2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik DKI Jakarta jumlah lansia miskin di Jakarta yang memperoleh bantuan sosial menurut Kabupaten/Kota, penerima bantuan rutin lansia di DKI Jakarta yang paling banyak berada di Kabupaten Kepulauan Seribu yaitu sebanyak 35,62 persen. Hal ini sejalan dengan tingkat ekonomi di Kepulauan Seribu yang lebih rendah daripada Kabupaten/Kota lainnya yang mengakibatkan banyak lansia yang menjadi sasaran untuk mendapatkan bantuan rutin dari Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta. Hal ini berbanding terbalik dengan penerima bantuan rutin lansia di Jakarta Selatan yang hanya mencapai 2,50 persen dari penerima bantuan rutin lansia di Jakarta. Dengan jumlah lansia yang jauh lebih banyak daripada Kepulauan Seribu, lansia di Jakarta Selatan mempunyai status sosial ekonomi yang lebih baik sehingga hanya sedikit yang menjadi penerima bantuan rutin lansia.

Sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemerintah menetapkan program-program kesejahteraan sosial, adapun beberapa pertimbangan yang diberlakukan dan menjadi syarat penerima manfaat dari

program yang ditetapkan oleh pemerintah dalam proses pengorganisasian atau penyelenggaraannya, yaitu:²

1. Macam-macam risiko yang terhadapnya jaminan atau proteksi diberikan;
2. Populasi yang dijangkau oleh suatu program;
3. Kriteria-kriteria tentang yang berhak mendapatkan keuntungan;
4. Tingkatan-tingkatan keuntungan yang diberikan;
5. Cara pembiayaan masing-masing program;
6. Prosedur administrasi.

Terdapat 2 jenis pengadaan program kesejahteraan sosial oleh pemerintah, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang berada dibawah wewenang Kementerian Sosial dan dana bantuannya berasal dari APBN, serta program kesejahteraan sosial yang diadakan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta, antara lain Kartu Lansia Jakarta, Kartu Disabilitas Jakarta dan Kartu Anak Jakarta yang dana bantuannya bersumber dari APBD.

Terdapat beberapa hal yang melatar belakangi dibutuhkannya bantuan untuk pemenuhan hidup bagi masyarakat kelompok lansia:

Pertama, dilansir dari publikasi laporan riset Prakarsa yang berjudul Kondisi Kesejahteraan Lansia dan Perlindungan Sosial Lansia di Indonesia, 80 persen lansia yang berusia diatas 65 tahun hidup dalam kemiskinan dan

² I D. G. Palguna, *WELFARE STATE VS GLOBALISASI: Gagasan Negara Kesejahteraan di Indonesia*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019 Hal. 37.

tinggal Bersama keluarga dengan pendapatan per kapita dibawah 50.000 setiap harinya serta tidak memiliki jaminan pendapatan.³

Kedua, mayoritas lansia hidup ditengah keluarga dengan status ekonomi miskin dan menengah yang masing-masing berada di angka 43,36 persen dan 37,25 persen, sedangkan sisanya merupakan lansia yang hidup dalam golongan status ekonomi menengah keatas. Adanya indikasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar oleh kelompok lansia di usianya yang sudah tidak produktif lagi dengan status ekonomi yang rendah.⁴

Ketiga, bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terhadap lansia yang memiliki keterbatasan akibat penyakit fisik menahun dan tidak memiliki sanak saudara atau keluarga yang dapat mengurusnya di usia yang tidak lagi produktif.

Oleh sebab itu, sebagai bentuk upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan lansia dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup, yaitu bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta, dimana dalam penyelenggaraannya pemerintah melalui dinas sosial menunjuk jajaran-jajaran dibawahnya dalam hal ini kecamatan dan kelurahan untuk turut menjadi perpanjangan tangan dan mendistribusikan bantuan Kartu Lansia Jakarta. Kartu Lansia Jakarta merupakan program atau kebijakan yang diselenggarakan oleh pemerintah guna membantu para lansia yang masuk dalam kelompok masyarakat marjinal untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Melalui Program bantuan ini pemerinah berharap mampu meningkatkan kesejahteraan lansia

³ Eka Afrina Djamhari et al., *Laporan Riset: Kondisi Kesejahteraan Lansia dan Perlindungan Sosial Lansia di Indonesia*, Jakarta: Perkumpulan PRAKARSA, 2020 hal. 2

⁴ Dilansir dari website berkas.dpr.go.id pada 16 Oktober 2022

dalam hal sedikitnya meningkatkan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial bagi kelompok masyarakat lanjut usia.

Adapun data calon penerima manfaatnya didapat berdasarkan Basis Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin (BDT-PPFM). Tujuan pemerintah dalam implementasi program bantuan ini adalah agar menunjang dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat kelompok lanjut usia terutama yang juga termasuk dalam golongan warga kurang mampu. Adapun kebijakan program Kartu Lansia Jakarta (KLJ) ini berdasarkan pada Peraturan Gubernur Nomor 142 Tahun 2018 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD dan Peraturan Gubernur Nomor 193 Tahun 2017 tentang Pemberian Bantuan Sosial Untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Lanjut Usia. Adanya program ini pun diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari. Adapun besaran bantuan yang didapat dari program Kartu Lansia Jakarta (KLJ) adalah sebesar 600 ribu rupiah setiap bulannya dan dapat dicairkan setiap tanggal 5 melalui Bank DKI.⁵

Syarat dan kriteria bagi kelompok lanjut usia dalam mendapatkan Kartu Lansia Jakarta adalah warga yang berusia 60 tahun ke atas dan berada dalam kondisi ekonomi tingkat rendah yang tentunya telah terdaftar dalam Basis Data Terpadu. Apabila terdapat warga berusia 60 tahun atau lebih yang berekonomi rendah namun belum terdaftar dalam Basis Data Terpadu

⁵ Diakses pada website <https://bankdki.co.id/> pada 29 Oktober 2022

sehingga belum memenuhi syarat sebagai penerima manfaat Kartu Lansia Jakarta, maka dapat diusulkan melalui Mekanisme Pemutakhiran Mandiri pada kelurahan setempat.

Tabel 1.5
Jumlah Penerima Bantuan Sosial Kartu Lansia Jakarta (KLJ)

No.	Tahun	Jumlah Penerima KLJ
1.	2021	78.169
2.	2020	77.524
3.	2019	40.419

Sumber: jakarta.bps.go.id (Diakses pada 29 Oktober 2022)

Dari data tabel diatas jika diakumulasikan penerima manfaat dari Kartu Lansia Jakarta (KLJ) mencapai 78.169 orang lanjut usia yang menerima manfaat dari Kartu Lansia Jakarta. Tetapi, angka tersebut nyatanya masi jauh dari dari target yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan tidak sebanding dengan jumlah penduduk kelompok lanjut usia dalam kurun waktu satu tahun dan laju jumlah penduduk kelompok lanjut usia yang akan terus meningkat setiap tahunnya. Artinya, besar juga kemungkinan manfaat dari program Kartu Lansia Jakarta ini belum terdistribusi dengan maksimal.

Sebagai upaya pemerataan pendistribusian bantuan sosial Kartu Lansia Jakarta, kelurahan Pasar Minggu merupakan salah satu instansi pemerintah yang turut melaksanakan program pengimplementasian Kartu Lansia Jakarta.

Tabel 1.6
Jumlah Penduduk Lansia di Kelurahan Pasar Minggu Tahun 2022

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan usia >60	532

Laki-laki usia >60	339
Total	871

Sumber : Kelurahan Pasar Minggu

Berdasarkan data yang didapat peneliti dari Kelurahan Pasar Minggu yang terdiri dari 8 RW, didapati jumlah penduduk di Kelurahan Pasar Minggu sebanyak 871 dengan kategori usia diatas 60 tahun.

Tabel 1.7
Jumlah Penerima Manfaat Kartu Lansia Jakarta bagi Lansia Miskin di Kelurahan Pasar Minggu

Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
87 Lansia	91 Lansia	182 Lansia

Sumber : Kelurahan Pasar Minggu

Data tabel diatas merupakan jumlah perbandingan sejak 3 tahun terakhir terkait pendistribusian Kartu Lansia Jakarta di Kelurahan Pasar Minggu. Pada tahun 2020 terdapat 87 lansia penerima manfaat, tahun 2021 terdapat 91 lansia penerima manfaat, tahun 2022 terdapat 182 lansia penerima manfaat. Berdasarkan informasi yang didapat oleh peneliti, setidaknya 1:3 penduduk lansia merupakan lansia dengan status ekonomi menengah kebawah dan telah mendapatkan manfaat dari program Kartu Lansia Jakarta. Dapat dilihat bagaimana program bantuan ini terselenggara dari meningkatnya jumlah penerima manfaat setiap tahunnya, namun dari data ini perlu diketahui apakah pelaksanaan implementasi program ini telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu mampu membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelompok lanjut usia dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupan sehari-hari terlebih

bagi kelompok lanjut usia yang didalam keluarganya tidak cukup memiliki anggota keluarga usia produktif.

Selain itu pada saat observasi, peneliti juga menemukan adanya salah satu warga Kelurahan Pasar Minggu yang namanya masuk sebagai penerima manfaat namun belum mendapatkan Kartu Lansia Jakarta. Hal ini menjadi alasan penulis melakukan penelitian ini ialah guna mengetahui bagaimana implementasi kartu lansia Jakarta di kelurahan Pasar Minggu sebagai upaya pemerintah terhadap masyarakat kelompok lansia yang sudah tidak lagi produktif dan atau terbatas karena penyakit fisik untuk menghidupi dirinya dan ditanggung oleh keluarga yang masuk dalam golongan ekonomi menengah kebawah.

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam latar belakang diatas, argumen penulis diperlukannya perbaikan dan persiapan yang lebih matang oleh pemerintah dalam menghadapi indikasi terjadinya peningkatan populasi kelompok lansia dengan angka yang tinggi yang akan terjadi pada tahun 2030. Perlu diperhatikannya kuota penerima manfaat dari program bantuan yang diadakan pemerintah karena hal tersebut akan berpengaruh pada kesejahteraan lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah sebelumnya terkait masalah yang dialami oleh masyarakat kelompok lanjut usia dalam hal pemenuhan kesejahteraan dan kelayakan hidupnya karena keterbatasan yang dimiliki antara lain adalah pendapatan perkapita yang tidak sampai 50

ribu rupiah setiap harinya dengan persentasi status ekonomi lansia yang 80 persen hidup dalam dan dengan status ekonomi menengah kebawah serta keterbatasan fisik baik akibat usia yang sudah tidak produktif atau keterbatasan akibat sakit menahun dan tidak memiliki saudara atau keluarga yang dapat mengurusnya, maka rumusan masalah yang ditetapkan oleh Penulis sebagai topik permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Lanjut Usia Di Kelurahan Pasar Minggu Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022?
2. Apa dampak yang timbul dari pelaksanaan Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Lanjut Usia Di Kelurahan Pasar Minggu Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022”

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat keadaan yang terjadi ditengah kehidupan masyarakat terhadap kualitas dan kesejahteraan masyarakat yang masuk dalam kelompok orang lansia, terutama yang memiliki keterbatasan fisik atau sakit serta ditanggung oleh keluarga usia produktif namun tergolong dalam kelompok masyarakat tidak mampu, penelitian ini ditujukan guna mengetahui bagaimana upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan lansia dan dampak apa yang timbul dari pelaksanaan kegiatan Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Lanjut Usia Di Kelurahan Pasar Minggu Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang yang masuk dalam lingkup Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terutama pada bidang Ilmu Administrasi Publik dan juga dapat menjadi referensi bagi para pembaca dan penulis terkait Implementasi Program Bantuan Sosial Bagi Lanjut Usia Di Kelurahan Pasar Minggu Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dari penelitian ini ialah diharapkan agar dapat menambah ilmu kepustakaan terkait Implementasi Program Bantuan dari Pemerintah terlebih pada Program Kartu Lansia Jakarta (KLJ) di Kelurahan Pasar Minggu Jakarta Selatan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah yang akan dijadikan topik dalam pembahasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pada penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai beberapa teori yang akan digunakan sebagai acuan yang berkaitan dengan judul dari

penelitian ini. Teori yang dijelaskan dalam bab ini berasal dari beberapa studi literatur penelitian terdahulu dan studi kepustakaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yang meliputi locus, sumber data, Teknik penelitian, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat peneliti menjelaskan dan mendeskripsikan pada permasalahan yang menjadi titik fokus pada penelitian ini dan menghasilkan temuan untuk dijadikan pembahasan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab kelima, penulis menarik keseluruhan hasil akhir dari hasil penelitian tersebut. Dengan kata lain, kesimpulan tidak memuat abstrak dari bab-bab dalam penelitian, serta memberikan saran yang berguna terkait dengan masalah yang ada.